

Styliste

Edisi Juni 2017



**RAMADHAN
CERIA**

Selamat menunaikan Ibadah Puasa bagi rekan-rekan muslim & muslimah BCL&D.

Di bulan yang suci ini, edisi kedelapan akan mengangkat tema Ramadhan Ceria. Berbagai informasi mulai dari sejarah Puasa Ramadhan, makanan berbuka puasa yang sangat lezat baik dari Indonesia dan Mancanegara, hingga nuansa keceriaan perayaan Ramadhan.

Sebelum Ramadhan pergi ...
Sebelum Idul Fitri datang ...
Sebelum operator sibuk ...
Sebelum sms pending ...
Sebelum pulsa habis ...
Dari hati ngucapin Minal Aidin Wal Faidzin
Mohon Maaf Lahir dan Batin

Selamat membaca :D

Salam Redaksi

- Lisa, Okta, Kania -



BCL&D Ramadhan 2017

Hal. 21

@Yayasan Nurul Islam
JL. Palmerah Barat, No. 32 M, Kebayoran Lama

Bersama



Ka' Mita & Ka' Ifa



In this issue

Sejarah Puasa Ramadhan

Hal. 4

Puasa Ramadhan merupakan salah satu dari rukun Islam, artinya puasa Ramadhan merupakan salah satu tiangnya agama Islam. Tiap-tiap Muslim yang beriman wajib melaksanakannya selama sebulan penuh tiap tahunnya.

Menu Unik Buka Puasa

Hal. 6

Berbuka puasa menjadi momen istimewa untuk sekedar melepas dahaga. Tak hanya untuk menyegarkan tenggorokan dan melegakan perut, makanan-makanan unik sering kita pilih untuk mendapatkan sensasi yang berbeda.

Arsitektur Masjid Paling Unik di Indonesia

Hal. 10

Dari sekian banyak masjid yang tersebar di Nusantara ini, tentu ada masjid dengan arsitektur unik, antik dan berbeda dari lainnya. Berikut adalah 5 masjid dengan arsitektur unik dan indah versi Kontan.

Nuansa Ramadhan di berbagai belahan dunia

Hal. 14

Di bulan Ramadhan biasanya semua umat Islam di dunia punya tradisi unik dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Umat Islam menyambutnya dengan penuh antusias sebagai ungkapan rasa syukur bisa bertemu dengan bulan yang penuh rahmat, maghfirah dan keberkahan.

Explore Lombok

Hal. 24

Liburan ke Lombok akan segera datang, persiapan diri guys :D



PUASA RAMADHAN ■

Puasa Ramadhan mulai disyariatkan pada tanggal 10 Sya`ban tahun kedua Hijriah atau satu setengah tahun setelah umat islam berhijrah dari Mekah ke Madinah, atau setelah umat islam diperintahkan untuk memindahkan kiblatnya dari masjid Al Aqsa ke Masjidil Haram.

Perintah puasa ramadhan ini didasarkan pada firman Allah dalam Al Quran surah Al Baqarah ayat 183.

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa"

Setelah ayat tersebut turun, Puasa Ramadhan menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat muslim selama satu bulan dengan memenuhi syarat dan rukun yang telah di syariatkan.

Puasa Ramadhan merupakan salah satu dari rukun Islam, artinya puasa Ramadhan merupakan salah satu tiangnya agama Islam. Tiap-tiap Muslim yang beriman wajib melaksanakannya selama sebulan penuh tiap tahunnya. Diperintahkan berpuasa dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari.

Puasa Ramadhan menjadi kewajiban bagi setiap muslim, kecuali bagi mereka yang mempunyai uzur syar'I (haid, nifas, sakit).

BULAN RAMADHAN ADALAH BULAN TURUNKANNYA AL-QURAN ■

Al-Quran yang menjadi panduan dan juga panutan umat manusia, dan juga sebagai acuan untuk menentukan mana yang benar dan juga yang salah, dan apabila seseorang bisa mencapai atau mendapati bulan ini maka orang tersebut harus berpuasa

Sejarah Puasa Ramadhan

RAMADHAN

Picture by <https://www.eyeem.com/>



Mancanegara

Menu Unik Buka Puasa

Indonesia



Berbuka puasa menjadi momen istimewa untuk sekedar melepas dahaga. Seringkali, sejak siang kita sudah membayangkan akan berbuka dengan makanan apa. Tak hanya untuk menyegarkan tenggorokan dan melegakan perut, makanan-makanan unik sering kita pilih untuk mendapatkan sensasi yang berbeda. Makanan-makanan berikut termasuk dalam kategori unik di tempat asalnya. Kamu pasti ingin mencobanya!



Turki: Pide

Saat Bulan Ramadhan tiba, di Turki makanan yang bernama Pide akan muncul dan disantap sebagai makanan buka puasa. Pide terbuat dari tepung yang diberi topping sosis, daging, sayuran seperti pizza.



Algeria: Lahm lhalou

Lahm lhalou menggunakan daging domba sebagai bahan utama. Makanan pembuka tersebut rasanya dibuat manis dan sangat populer bagi warga Algeria di saat Bulan Ramadhan.



Iran: Fesenjan

Fesenjan tradisional terbuat dari ayam, bebek atau burung dara sebagai bahan utama. Dimasak dengan paduan sirup delima dan kenari sebagai bahan campuran. Fesenjan biasanya disajikan bersama nasi putih atau kuning sebagai pendampingnya sebagai makanan untuk buka puasa. Uniknya, makanan ini mirip dengan gudeg, yang apabila disimpan lama, rasanya semakin enak.



Mesir: Medames

Makanan khas Mesir ini merupakan makanan warisan turun temurun sejak jaman Firaun. Warga Mesir akan memasak medames sebagai makanan buka puasa mereka. Medames merupakan makanan khas Mesir yang terbuat dari campuran kacang, minyak sayur, bawang merah, bawang putih.

India: Kheer & Pakora

Kheer kaya rasa ladu-- manis--ditambah susu, beberapa buah delima dan buah anggur. Makanan ini cukup populer disantap saat berbuka puasa.

Pakora adalah makanan khas India yang memiliki struktur sangat memikat dan sederhana. Bentuknya mirip seperti jamur crispy di Indonesia. Namun makanan ini biasa disajikan sebagai menu pembuka atau makanan ringan saja. Lebih sering hadir di bulan Ramadan, bahan Pakora ini tidak susah didapatkan. Makanan ini terbuat dari tepung, rempah-rempah dan potongan sayuran sebagai adonan.



Selain menu dari berbagai negara, di Indonesia sendiri banyak makanan unik dari berbagai daerah. Yuk kita lihat !

Yogyakarta: Kicak

Jajanan tradisional legendaris khas kota Yogyakarta ini hanya dijual selama bulan Ramadhan saja. Kicak yang dulunya dibuat dari singkong, kini kebanyakan diolah dari jadah ketan yang dicampur dengan kelapa parut, gula, garam, vanilli, daun pandan masak dan potongan kecil buah nangka, dan disajikan dengan cara dibungkus daun pisang. Kicak banyak dijual di Pasar Sore Romadan Kauman di Yogyakarta.



<https://food.idntimes.co>

<https://brilicious.brilio.net/unik/7-makanan-khas-daerah-yang-identik-dijadikan-takjil-yuk-gabuburit-170527k.html>



Lampung: Jejongkong

Bagi masyarakat Bandar Lampung, menu takjil Jejongkong yang merupakan kuliner warisan Tionghoa, menjadi hidangan berbuka paling favorit selama bulan puasa. Jejongkong terkenal dengan rasanya yang gurih, manis, dan kenyal di mulut. Nama jejongkong sendiri berasal dari bahasa daerah Lampung, yakni "jongkong", yang berarti daun pandan.

Minangkabau: Bubur Kampiun

Salah satu keunikan bubur asal Minangkabau ini adalah isinya yang sangat komplit. Isinya terdiri dari bubur sumsum, kolak ubi, pisang, candil, bubur delima hingga ketan hitam. Diberi nama kampiun (dalam bahasa Belanda Kampioen artinya Pemenang) karena pencipta bubur ini menang dalam kontes lomba memasak di tahun 60-an.



Maluku: Asida

Takjil khas Maluku yang tampilannya mirip bola ini memiliki rasa unik dengan dominan rasa manis dan tekstur yang kenyal. Bahan-bahan untuk membuat asida adalah adonan campuran terigu dan air, yang kemudian dibentuk bola dan atasnya ditaburi gula, bubuk kayu manis, sedikit kapulaga dan lelehan mentega.



Gresik: Bongko Kopyor

Bongko Kopyor, adalah takjil khas dari kota Gresik. Bongko Kopyor biasanya disajikan dengan cara dibungkus dengan daun pisang, isinya terdiri dari tepung terigu (kadang pula bubur mutiara), serutan daging kelapa muda, pisang, nangka dan roti tawar. Biasanya lebih nikmat bila dimakan saat dingin.



5 Arsitektur Masjid Paling Unik di Indonesia

Sebagai sebuah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sudah selayaknya apabila masjid banyak ditemukan. Hampir di setiap sudut negeri terdapat masjid. Di kota. Di desa. Di perkantoran. Di mall. Hingga di kompleks-kompleks perumahan, bisa dengan mudah ditemukan masjid. Dari sekian banyak masjid yang tersebar di Nusantara ini, tentu ada masjid dengan arsitektur unik, antik dan berbeda dari lainnya. Padahal masjid berarsitektur unik dan menarik ini, di Indonesia sungguh banyak. Berikut adalah 5 masjid dengan arsitektur unik dan indah versi Kontan.

Masjid An-Nurumi

Alamat : Jalan Solo Km 15, Candisari Kalasan Yogyakarta

Diresmikan : Tahun 2007

Keunikan : Masjid kecil yang ada di tepi Jalan Solo Km 15, Candisari Kalasan Yogyakarta ini memiliki desain arsitektur cukup unik. Kubah atapnya mirip bangunan di Moscow, Russia. Ada juga yang menjuluki Masjid Permen, sebab kubahnya warna-warni mirip permen lolipop.

Banyak orang mengira kalau masjid ini adalah tempat bermain atau toko oleh-oleh, karena atapnya seperti permen lolipop dan beraneka warna sehingga kelihatan semarak untuk ukuran sebuah tempat ibadah. karena nampak unik dengan kubah warna-warni, banyak orang yang melintas di jalan tersebut untuk singgah di masjid ini sekedar ingin memenuhi keingintahuan mereka tentang bangunan apa.

Sesungguhnya, memang kubah-kubahnya mirip sekali dengan arsitektur gaya istana Saint Basil Cathedral yang ada di Kremlin, namun hanya kubahnya saja yang mengadapatisi kubah gaya moscow, sedangkan bangunan di dalamnya seperti masjid pada umumnya yang memiliki mimbar bergaya jawa. Pada bulan ramadhan, masjid ini hanya digunakan untuk kegiatan takjilan karena daya tampungnya yang tidak begitu banyak untuk menyelenggarakan salat tarawih.



Masjid Al-Irsyad

Alamat : Kompleks Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Bandung Barat- Jawa Barat

Diresmikan : 27 Agustus 2010

Arsitek : Ridwan Kamil

Keunikan : Dilihat dari kejauhan, masjid Al_Irsyad ini berbentuk kubus seperti bangunan-bangunan Kubah di Arab Saudi. Embedding teks kaligrafi Arab dengan jenis tulisan khat kufi sangat menyolok sehingga bisa dengan mudah dikenali bahwa bangunan ini adalah Masjid. Dengan konsep ini, dari luar terlihat garis-garis hitam di seujur dinding masjid.

Bentuknya, dua kalimah tauhid yang melekat pada tiga sisi bangunan dalam bentuk susunan batu bata, yang dirancang sebagai kaligrafi tiga dimensi raksasa. Lansekap dan ruang terbuka, sengaja dirancang berbentuk garis-garis melingkar yang mengelilingi bangunan masjid. Lingkaran-lingkaran yang mengelilingi masjid itu terinspirasi dari konsep tawaf yang mengelilingi Ka'bah. Masjid yang bisa menampung jamaah hingga ribuan orang ini banyak mendapat penghargaan, baik dari dalam maupun luar negeri.



Masjid Cheng Ho

Alamat : Jl. Gading No.2, Ketabang, Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur

Diresmikan : 13 Oktober 2002

Arsitek : Ir. Abdul Aziz dari Bojonegoro.

Keunikan : Masjid yang peletakan batu pertamanya bertepatan dengan peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW ini, dibangun atas prakarsa para sesepuh, penasehat, pengurus PITI, dan pengurus Yayasan Haji Muhammad Cheng Ho Indonesia Jawa Timur serta tokoh masyarakat Tionghoa di Surabaya.

Bisa menampung sekitar 200 jamaah diberi nama Masjid Cheng Ho sebagai wujud rasa syukur dan penghormatan segenap muslim di Surabaya dan Indonesia, terhadap Laksamana, bahariawan asal Negeri China yang beragama Islam. Masjid Cheng Ho ini memang merupakan perpaduan unik dari China, Timur Tengah dan Jawa di Surabaya. Bagi teman – teman traveler yang sedang singgah di Surabaya bisa mampir untuk mengagumi desainnya yang unik. Dari kejauhan bangunannya mirip kelenteng, apalagi warna yang cerah seperti merah, kuning dan hijau membalut seluruh bangunan.



Masjid Dian Al-Mahri (Kubah Emas)

Alamat : Jalan Raya Meruyung, Limo, Depok, Jawa Barat

Diresmikan : 31 Desember 2006

Arsitek : Ir. Uke G. Setiawan

Keunikan: Selain sebagai tempat ibadah, kompleks Masjid Dian Al-Mahri juga seringkali menjadi kawasan wisata keluarga yang menarik banyak jamaah dari berbagai pelosok negeri. Kalau dilihat dari arsitektur masjid ini, menunjukkan tipologi arsitektur masjid di Timur Tengah yang dicirikan dengan adanya kubah, minaret (menara), halaman dalam (plaza), dan penggunaan detail hiasan dekoratif elemengeometris dan obelistik agar Nampak lebih kentara cirri arsitektur islamnya.



Halaman dalam berukuran 45 x 57 meter ini mampu menampung 8.000 jamaah. Enam menara (minaret) berbentuk segi enam atau heksagonal, yang melambangkan rukun iman, menjulang setinggi 40 meter. Keenam menara itu dibalut batu granit abu-abu dari Italia dengan ornamen melingkar. Pada puncaknya terdapat kubah berlapis mozaik emas 24 karat. Sedangkan kubahnya mengacu pada bentuk kubah yang banyak digunakan masjid-masjid di Persia dan India. Lima kubah melambangkan rukun Islam, seluruhnya dibalut mozaik berlapis emas 24 karat yang materialnya dari Italia.

Pada bagian interiornya, masjid ini menghadirkan pilar-pilar kokoh yang menjulang tinggi guna menciptakan skala ruang yang agung. Ruang masjid didominasi warna monokrom dengan unsur utama warna krem, untuk memberi karakter ruang yang tenang dan hangat. Materialnya terbuat dari bahan marmer yang diimpor dari Turki dan Italia. Di tengah ruang, tergantung lampu yang terbuat dari kuningan berlapis emas seberat 2,7 ton , yang pengerjaannya digarap ahli dari Italia.

Masjid Raya Sumatera Barat

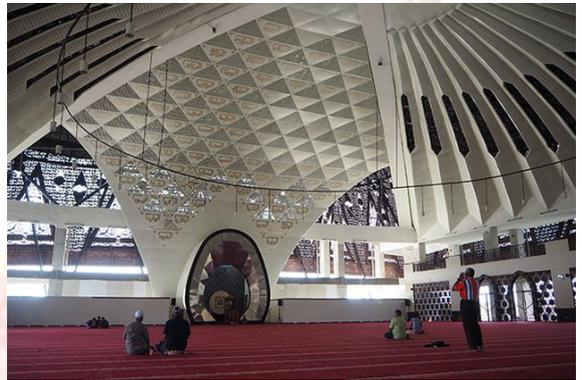
Alamat : Jalan Khatib Sulaiman, Alai Parak Kopi, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat

Diresmikan : Tahun 2007

Arsitek : Rizal Muslimin

Keunikan : Arsitektur Masjid Raya Sumatera Barat ini merupakan pemenang dari sayembara arsitektur yang diikuti oleh 323 arsitek dari berbagai negara. Menampilkan arsitektur modern yang tak identik dengan kubah. Atap bangunan menggambarkan bentuk bentangan kain yang digunakan untuk mengusung batu Hajar Aswad. Dengan luas 4.430 meter persegi, lantai dua diperkirakan dapat menampung 5.000-6.000 jemaah.

Masjid Raya Sumatera Barat ini juga telah dipusatkan sebagai tuan rumah kegiatan keagamaan skala regional seperti tablig akbar, pertemuan jemaah, penyelenggaraan Salat Ied hingga Salat Jumat setiap minggunya. Sejak awal tahun 2012, pemerintah provinsi memusatkan kegiatan wirid rutin jajaran pegawai negeri sipil untuk memperkenalkan masjid.



<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/07/08/5-arsitektur-masjid-paling-unik-di-indonesia>



Nuansa Ramadhan di berbagai belahan dunia

Picture by <https://www.eyeem.com/>

Di bulan Ramadhan biasanya semua umat Islam di dunia punya tradisi unik dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Karena pada saat bulan Ramadhan, umat Islam akan berpuasa sebulan penuh. Maka, umat Islam pun menyambutnya dengan penuh antusias sebagai ungkapan rasa syukur bisa bertemu dengan bulan yang penuh rahmat, maghfirah dan keberkahan. Bagaimana keseruan umat Islam di berbagai Negara dalam menyambut bulan suci Ramadhan? Simak selengkapnya

1 SUDAN MANIFESTASI JUMAT TERAKHIR

Masjid Farou yang direhab Muhammad Ali Fasya pada 1940 saksi luapan iman umat Islam di Sudan. Masjid seluas 5000 m2 itu dijejali sekitar 1.000 hamba Tuhan. Ingar-bingar juga terasa di Pasar Ghirfa.

Di pengujung bulan suci umat Islam tumpah-ruah berbelanja menjelang kemenangan besar. Tradisi khas masyarakat Muslim Sudan, buka bersama di tempat terbuka. Seseorang mengundang kerabat dan tetangga untuk menikmati santapan buka puasa di halaman rumah dalam suasana senja yang sejuk.

Uniknya, Muslim Sudan menjadikan hari Jumat terakhir Ramadhan sebagai puncak manifestasi persatuan umat Islam. Mereka memenuhi masjid-masjid. Gempita berlanjut hingga Hari Kemenangan. Pintu-pintu rumah terbuka pertanda menyambut para tamu. Di setiap ruang tamu rumah penduduk disediakan kasur-kasur berhias warna-warni sebagai peristirahatan para tamu.



2 MESIR: TRADISI TUA BERJIWA MUDA

Selain mendekati pada Sang Khalik, Ramadhan dinilai sebagai saat yang tepat untuk menghargai tradisi dan ajang social gathering hingga larut malam. Kairo menjadi kota penuh doa dan puasa.

Masyarakat Mesir menghabiskan malam dengan bergaul dan menikmati sahur sebelum fajar. Hidangan yang paling dinanti makanan pencuci mulut kunafa yang terkenal manis. Yang paling mencolok, banyak umat Muslim berlomba-lomba mencari pahala dengan mendirikan tempat buka puasa gratis, Maidaturrahman (artinya, suguhan dari Allah yang Maha Penyayang).

Tradisi lainnya, masyarakat menghabiskan sebagian waktu mereka dengan menyaksikan miniseri spesial Ramadhan di televisi. Wah enggak jauh beda dengan orang Indonesia, ya?

3 INDIA Pria menghiasi mata dengan celak mata

Penduduk muslim di India menyebut Ramadhan dengan sebutan Ramazan. Menjelang bulan Ramadhan, para pria menghiasi mata mereka dengan kohl (sejenis celak mata). Penjualan bihun juga meningkat, karena menu ini sering dijadikan menu berbuka puasa. Selain berbuka dengan buah-buahan manis, warga India menikmati ghangui (sejenis sup yang dibuat dari terigu, beras dan potongan daging). Sup ini selalu disediakan di setiap mesjid.



Tradisi umat muslim di India saat hari-hari terakhir bulan Syakban juga, biasanya berupaya untuk membersihkan diri mereka untuk menyambut datangnya bulan suci Ramadan. Di samping melaksanakan ibadah puasa, mereka juga mulai menyiapkan baju baru untuk perayaan Idul Fitri. Kaum pria umumnya akan mengenakan pakaian tradisi etnis mereka, yakni Kurta atau Salwar-Kameez. Mereka pun wajib untuk membersihkan rumah, agar pada saat memasuki bulan puasa nanti mereka dapat beribadah dengan khidmat.

Saat sahur, umumnya mereka meminum minuman khusus yang terbuat dari kacang-kacangan dan biji-bijian yang disebut harir, selain hidangan ala kadarnya. Ketika datang waktunya untuk berbuka puasa, biasanya mereka memakan kurma, meminum segelas air, samosa, pakodas (gorengan), buah segar atau jus (sharbat), dan makanan olahan lainnya. Sementara itu, di Kota Hyderabad, atau wilayah Tamil Nadu dan Kerala, umat muslim di sana biasanya menyantap semacam bubur yang kaya rempah dengan nama haleem atau nonbu kanji.



4 ARAB SAUDI Meriam Ramadhan orang Arab



Di Arab Saudi, penyambutan bulan suci Ramadhan yaitu dengan tradisi Meriam Ramadhan di Mekah. Meriam Ramadhan ini akan dibunyikan malam hari tepat sebelum bulan puasa.

Meriam juga akan dibunyikan saat berbuka puasa, waktu sahur, dan waktu imsakiah. Meriam ini diletakkan di Gunung Meriam yang lokasinya berdekatan dengan Masjidil Haram. Meriam ini akan memeriahkan sebulan penuh puasa dan akan berakhir ketika memasuki 1 Syawal. Setelah itu meriam akan disimpan kembali ke tempatnya dan dikeluarkan saat bulan Ramadhan berikutnya tiba.

Saat waktu buka puasa lebih dari 12.000 meter taplak meja dibentangkan setiap hari di areal masjid. Petugas menyediakan makanan berbuka di Masjidil Haram, Kerajaan Saudi dan para dermawan mengeluarkan dana setiap hari mencapai sekitar setengah juta riyal Arab Saudi (sekitar 134.000 dolar AS) atau setara Rp 1,2 miliar.



5 INDONESIA Beragam Perayaan Ramadhan

Indonesia adalah sebuah negeri yang kaya akan berbagai macam tradisi dan budaya. Keragaman tersebut telah termasyhur cukup lama, baik di kalangan masyarakat Indonesia sendiri maupun di dunia internasional. Keragaman budaya dan tradisi tersebut terus-menerus mewarnai berbagai perkembangan yang terjadi di dalam negeri yang juga terkenal dengan keanekaragaman hayatinya.

Seperti yang telah kita ketahui juga, Indonesia adalah salah satu negeri di mana mayoritas dari masyarakatnya adalah penganut agama Islam. Berangkat dari fakta tersebut, tentulah Bulan Ramadhan menjadi sebuah peristiwa penting di dalam negeri ini. Telah banyak gelaran tradisi untuk menyambut Bulan Ramadhan di berbagai daerah dan pelosok-pelosok daerah.

Namun ada satu fakta yang mungkin saja tidak ketahui sebelumnya, yaitu adanya perayaan-perayaan khusus demi menyambut bulan suci bagi umat Islam. Perayaan tersebut tentulah berbeda-beda, namun tetap membawa sebuah semangat yang sama, yakni merupakan bentuk ucap syukur serta kegembiraan umat muslim akan datangnya bulan puasa.

Dalam kalender Islam, bulan Ramadhan akan diawali dengan datangnya bulan Syaban. Di bulan inilah biasanya banyak digelar upacara tradisi menyambut datangnya bulan Ramadhan oleh masyarakat setempat.

Berikut adalah beberapa tradisi dalam menyambut datangnya bulan Ramadhan di beberapa daerah di Indonesia.

Tradisi Dugderan ■ Tradisi unik pertama adalah Dugderan. Tradisi Dugderan ini berasal dari kota Semarang, Jawa Tengah. Nama Dugderan sendiri berasal dari kata Dug dan Der. Kata Dug diambil dari suara dari bedug masjid yang ditabuh berkali-kali sebagai tanda datangnya awal bulan Ramadhan. Sedangkan kata Der sendiri berasal dari suara dentuman meriam yang disulutkan bersamaan dengan tabuhan bedug. Tradisi yang sudah berumur ratusan tahun ini terus bertahan ditengah perkembangan jaman. biasanya digelar kira-kira 1-2 minggu sebelum puasa dimulai. Karena sudah berlangsung lama, tradisi Dugderan ini pun sudah menjadi semacam pesta rakyat. Meski sudah jadi semacam pesta rakyat berupa tari japin, arak-arakan (karnaval) hingga tabuh bedug oleh Walikota Semarang, tetapi proses ritual (pengumuman awal puasa) tetap menjadi puncak dugderan. Untuk tetap mempertahankan suasana seperti pada jamannya, dentuman meriam kini biasanya diganti dengan suara-suara petasan atau bleduran. Bleduran terbuat dari bongkahan batang pohon yang dilubangi bagian tengahnya, untuk menghasilkan suara seperti meriam biasanya diberi karbit yang kemudian disulut api.



Tradisi Meugang ■ Tradisi unik yang kedua adalah Meugang. Berbeda dengan lainnya, di Aceh atau yang akrab disebut dengan kota Serambi Mekah, warganya menyambut datangnya bulan suci Ramadhan dengan menyembelih kambing atau kerbau. Tradisi ini disebut Meugang, konon kabarnya tradisi Meugang sudah ada sejak tahun 1400 Masehi, atau sejak jaman raja-raja Aceh. Tradisi makan daging kerbau atau kambing ini biasa dilakukan oleh seluruh warga Aceh. Bahkan jika ada warga yang tidak mampu membeli daging untuk dimakan, semua warga akan bergotongroyong membantu, agar semua warganya dapat menikmati daging kambing atau kerbau sebelum datangnya bulan Ramadhan. Tradisi Meugang biasanya juga dilakukan saat hari raya Lebaran dan Hari Raya Haji.



Tradisi Nyorog ■ Tradisi unik selanjutnya adalah Nyorog. Di Betawi, tradisi Nyorog atau membagi-bagikan bingkisan makanan kepada anggota keluarga yang lebih tua, seperti Bapak/Ibu, Mertua, Paman, Kakek/Nenek, menjadi sebuah kebiasaan yang sejak lama dilakukan sebelum datangnya bulan Ramadhan. Meski istilah Nyorognya sudah mulai menghilang, namun kebiasaan mengirim bingkisan sampai sekarang masih ada di dalam masyarakat Betawi. Bingkisan tersebut biasanya berisi bahan makanan mentah, ada juga yang berisi daging kerbau, ikan bandeng, kopi, susu, gula, sirup, dan lainnya. Tradisi Nyorog di masyarakat Betawi memiliki makna sebagai tanda saling mengingatkan, bahwa bulan suci Ramadhan akan segera datang, selain itu tradisi Nyorog juga sebagai pengikat tali silaturahmi sesama sanak keluarga.

Tradisi Mungguhan ■ Tradisi Mungguhan adalah satu kegiatan berkumpul bagi anggota keluarga, sahabat dan bahkan juga teman-teman kita saling bermaaf-maafan sambil menikmati sajian makanan khas untuk kemudian mempersiapkan diri masing-masing dalam menghadapi bulan Ramadhan yang akan datang. Tradisi ini adalah kebiasaan yang dilakukan oleh orang sunda dalam menyambut datangnya bulan Ramadhan. Biasanya tradisi ini dilakukan oleh hampir semua golongan masyarakat walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Tetapi intinya tetap satu, yaitu berkumpul bersama sambil menikmati sajian makanan yang disuguhkan. Inilah tradisi yang biasa dilakukan ditengah masyarakat sunda pada umumnya yang secara turun temurun terus dipertahankan oleh setiap generasi berikutnya.



Tradisi Padusa ■ Tradisi unik selanjutnya adalah Padusa. Lain daerah pasti lain pula tradisinya, masyarakat di Klaten, Boyolali, Salatiga dan Yogyakarta biasa melakukan upacara berendam atau mandi di sumur-sumur atau sumber mata air ditempat-tempat kramat. Tradisi ini disebut Padusa yang bermakna agar jiwa dan raga seseorang yang akan melakukan ibadah puasa bersih secara lahir dan batin. Selain itu juga bermakna sebagai pembersihan diri atas segala kesalahan dan perbuatan dosa yang telah dilakukan sebelumnya.

Tradisi Jalur Pacu ■ Di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, masyarakatnya memiliki tradisi yang mirip dengan lomba dayung. Tradisi "Jalur Pacu" ini digelar di sungai-sungai di Riau dengan menggunakan perahu tradisional, seluruh masyarakat akan tumpah ruah jadi satu menyambut acara tersebut.

Tradisi yang hanya digelar setahun sekali ini akan ditutup dengan "Balimau Kasai" atau bersuci menjelang matahari terbenam hingga malam.



Tradisi Balimau ■ Tradisi Balimau hampir sama dengan tradisi padusa, yakni membersihkan diri dengan cara berendam atau mandi bersama-sama di sungai atau tempat pemandian.

Tradisi Balimau dilakukan oleh masyarakat Padang, Sumatera Barat. Biasanya tradisi ini dilakukan dari mulai matahari terbit hingga terbenam beberapa hari sebelum bulan Ramadhan.

Mirip dengan "Padusa", makna dari tradisi Balimau ini berarti melakukan pembersihan diri secara lahir dan batin, agar seseorang siap menjalankan ibadah puasa.



Tradisi Nyadran ■ Kalau tradisi yang satu ini diadakan oleh warga Boyolali, Jawa Tengah – ada juga daerah lain (Jateng-Jatim) yang punya tradisi ini. Singkatnya, tradisi Nyadran ini adalah ziarah kubur yang dilakukan bersama-sama oleh warga Boyolali. Tradisi Nyadran yang biasa dilakukan menjelang Ramadhan, atau tepatnya pada tanggal 16 Sya'ban, juga diramaikan dengan kebiasaan membawa jajanan pasar dan buah-buahan ke makam, tapi jangan salah, bawaan makanan itu nantinya akan dibagi-bagikan kepada masyarakat yang ikut Nyadran.

Nyadran atau sadranan berasal dari bahasa Jawa yang artinya berziarah. Pada mulanya nyadran dilakukan ke makam tokoh masyarakat yang sangat dihormati maupun nenek moyang keturunannya. Namun kini, beberapa masyarakat hanya berziarah ke makam famili atau sanak saudaranya.

Nyadran biasanya dilakukan pada bulan-bulan tertentu seperti menjelang bulan Ramadan yaitu bulan Syaban atau Ruwah. Nyadran sendiri merupakan simbol hubungan antara manusia yang masih hidup dengan yang sudah mati dan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Doa yang dipanjatkan biasanya menggunakan tata cara Islam yang dipimpin beberapa orang. Sementara anak-anak dan orang lain mengamini doa tersebut.

Dalam prosesi nyadran biasanya para peziarah membawa tiga jenis bunga. Bunga kantil, kenanga dan mawar. Setiap bunga memiliki makna tersendiri. Kantil, lanjut Suwardi, agar hati peziarah terkait dengan orang yang sudah meninggal. Kenanga sebagai tanda agar semua kenangan selalu diingat dan terakhir mawar sebagai permohonan agar dosa arwah dihapus.



<http://www.loop.co.id/articles/tradisi-unik-menyambut-bulan-suci-ramadhan-di-berbagai-negara>



BCL&D Ramadhan BUBUR AYAM 2017

@Yayasan Nurul Islam

JL. Palmerah Barat, No. 32 M, Kebayoran Lama



L-ive is go on,

E-verything reborn again,

B-ut

A-ll of d sin &

R-egret still inside in me,

A-nd I wanna say

N-othing but taqobbalallahu minna waminkum..

SELAMAT IDUL FITRI 1438 H





BCL&D mempe "PEMILIHAN MODEL COVE

Tema

EXPLORE LOMBOK

SYARAT & KETENTUAN LOMBA

- ⌘ Lomba terbuka untuk staff wanita BCL&D dengan kategori per orang atau per group
- ⌘ Foto Asli/original bukan editan
- ⌘ Pengambilan foto dilakukan di tempat yang ditentukan oleh Panitia
- ⌘ Foto yang telah *disubmit* untuk alasan apapun tidak dapat ditukar dengan foto lain
- ⌘ Bagi peserta dari Serpong, foto dapat dikirimkan via email max 1 foto per lomba
- ⌘ Seluruh foto yang masuk menjadi hak milik Panitia dan berhak mempublikasikan foto peserta melalui media online dan offline yang berhubungan dengan majalah BCL&D
- ⌘ Peserta boleh mendaftar lebih dari satu kali kategori dengan catatan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan
- ⌘ Peserta dapat berkreasi dengan tema Holiday sehingga menarik
- ⌘ Peserta dapat mamadupadankan dengan aksesoris, make up, hairdo sehingga hasil foto dapat menarik dan menunjang tema
- ⌘ Peserta dianggap telah menyetujui semua prosedur, syarat & ketentuan, dan peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan Panitia

Persembahkan "R MAJALAH EDISI HOLIDAY"

Ketentuan PEMENANG & HADIAH

- ⌘ Juara dipilih berdasarkan sistem penilaian:
50% voting internal + 50% voting mystery guest
- ⌘ Unsur penilaian:
 - ◆ Foto dan ekspresi wajah menarik
 - ◆ Menampilkan tema secara tepat
 - ◆ Vote/Like terbanyak
- ⌘ Hasil voting dan keputusan Panitia bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
- ⌘ Foto pemenang dimuat COVER depan sebagai MODEL MAJALAH
- ⌘ Paket merchandise

Informasi Pendaftaran, Registrasi & Foto

Contact Person:



Okta



085771177252

Audisi Foto:



16-19 Maret 2017



Lombok

Pengumuman Pemenang
30 Agustus 2017